

## PREFERENSI WISATAWAN TIMUR TENGAH TERHADAP PRODUK WISATA DI KABUPATEN BADUNG

Ni Komang Rahayu Wulan Dewi<sup>1</sup>, I Gusti Putu Bagus Sasrawan Mananda<sup>2</sup>, I Ketut Suwena<sup>3</sup>

Email : rahayuw99@gmail.com<sup>1</sup>, gusmananda@unud.ac.id<sup>2</sup>, suwenaketut19@gmail.com<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

**Abstract:** This study aims to find preferences of Middle Eastern tourists towards tourism products of Badung Regency and involved 100 purposively selected respondents. The data was collected through questionnaires then processed using crosstab analysis method and chi-square test. The results of this study are: 1) Characteristics of Middle Eastern tourists visiting Badung Regency are dominated by women, aged between 25 – 44 years, private employees, married, nationality of Saudi Arabia, Turkey and Egypt, purpose of visit for vacation, information about Bali from internet, mostly traveled by tour packages, length of stay between 4 - 6 days, and mostly it's their first time visit to Bali. 2) Preferences as follows prefer for natural attractions, stay in Kuta/Legian area, prefer to use a car rental, reserved resort as their accommodation through booking services, dining at restaurants, a watersport as entertainment activities, online media as information services, tourism consulting services are Bali tourism research, do not use tourist flights, and do massages when traveling to Bali. The characteristics of Middle Eastern tourists that correlate with the preference of selection of tourist products in Badung Regency is; Age correlates with tourism consulting services. Jobs correlate with tourist transport services. Nationality correlates with tourism transportation services, travel services, accommodation provision, tourism consulting services, travel services, tirta tours, and spas. Resources correlate with tourist transportation services, and the provision of accommodation. Travel organizing correlates with tourist transportation services, travel services, food and beverage services, and travel services. Travel periods correlate with tourist attractions, and tourism consulting services. Periodic travel correlates with travel services.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menemukan preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap produk pariwisata Kabupaten Badung yang melibatkan 100 responden yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui kuesioner kemudian diolah menggunakan metode analisis tabulasi silang (*crosstab*) dan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini adalah: 1) Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung didominasi perempuan, berusia 25 – 44 tahun, pegawai swasta, menikah, kebangsaan Saudi Arabia, *Turkey* dan *Egypt*, tujuan berlibur, informasi internet, paket wisata, lama tinggal 4 – 6 hari, dan berkunjung pertama kali. 2) Preferensi didominasi atraksi wisata alam, area Kuta/Legian, sewa mobil, jasa pemesanan akomodasi, makan di restoran, *resort* sebagai akomodasi pilihan, *watersport* sebagai kegiatan hiburan, *media online* sebagai jasa informasi, jasa konsultan pariwisata adalah Bali *tourism research*, tidak menggunakan pramuwisata, dan melakukan *massage* ketika berwisata. Adapun karakteristik wisatawan timur tengah yang berkorelasi dengan preferensi pemilihan produk wisata di Kabupaten Badung diantaranya; Umur berkorelasi dengan jasa konsultan pariwisata. Pekerjaan berkorelasi dengan jasa transportasi wisata. Kebangsaan berkorelasi dengan jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, penyediaan akomodasi, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, dan Spa. Sumber informasi berkorelasi dengan jasa transportasi wisata, dan penyediaan akomodasi. Pengorganisasian perjalanan berkorelasi dengan jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, dan jasa pramuwisata. Periode perjalanan berkorelasi dengan daya tarik wisata, dan jasa konsultan pariwisata. Periodik perjalanan berkorelasi dengan jasa perjalanan wisata.

**Keywords:** preferences, tourists, middle east, travel products, badung regency.

## PENDAHULUAN

Pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi daya tarik sehingga dapat membawa manfaat dan pengaruh yang cukup besar meliputi aspek ekonomi (sumber devisa), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya. Selain itu, tingkat kunjungan wisatawan mancanegara yang datang berkunjung ke Indonesia sangat mempengaruhi aspek tersebut.

Pertumbuhan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia menurut kebangsaan mengalami fluktuasi dengan total pertumbuhan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 12,61% dan per-bulan Oktober 2019 meningkat 2,85% dari bulan Oktober 2018. Wisatawan yang memiliki kebangsaan di Asia Tenggara (ASEAN) menjadi kebangsaan yang memiliki pertumbuhan tertinggi dalam berkunjung ke Indonesia dengan persentase 20,53% tahun 2018 dan 17,78% per-bulan Oktober 2019. Sedangkan kebangsaan Timur Tengah menjadi kebangsaan yang memiliki pertumbuhan terendah dalam berkunjung ke Indonesia dengan persentase -6,10% tahun 2018 dan -1,73% per-bulan Oktober 2019. Sedangkan peningkatan wisatawan yang saat ini sedang di perhatikan oleh Kementerian Pariwisata adalah wisatawan dengan kebangsaan Timur Tengah yang terus mengalami penurunan dalam pertumbuhan kunjungan.

Menurut Arief Yahya (2019) Menteri Pariwisata 2014 - 2019, menjelaskan bahwa pariwisata Indonesia mendapat penghargaan menjadi *Branding Wonderful* Indonesia, sehingga memberikan citra yang baik untuk pariwisata Indonesia khususnya Bali. *Condé Nast Traveller 2019* Timur Tengah memberikan awards untuk Bali, sebagai *Favourite Adventure Destination* buat wisatawan asal Timur Tengah 2018-2019. Hal ini berkaitan dengan kunjungan Raja Salman pada tahun 2017 ke Indonesia dan berlibur ke

Bali, menurut Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia Osama bin Mohammed Abdullah Al Shuaibi dalam jumpa pers di Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta mengatakan bahwa ada alasan tersendiri mengapa Bali yang menjadi tujuan Raja Salman. "Pertama, karena Bali merupakan tempat wisata yang sangat terkenal," kata Osama dalam jumpa pers di kantornya, Selasa (28/2/2017). Sehingga, Bali dapat dinobatkan sebagai sebuah daya tarik wisata yang berstandar Internasional yang mampu menarik perhatian wisatawan Timur Tengah ke Bali.

Pariwisata Bali identik tidak bisa dipisahkan dengan produk wisatanya seperti daya tarik wisata, jasa transportasi, akomodasi dan lainnya. Sebagai daerah tujuan wisata utama, kekayaan dan keindahan alam, serta keunikan seni budayanya menjadi daya tarik utama. Bali tidak hanya terkenal di dalam negeri tetapi di luar negeri juga. Bali ini memiliki julukan pulau dewata karena memiliki kekhasan yang dipengaruhi oleh Agama Hindu. Oleh karena itu, sektor pariwisata menjadi andalan bukan hanya oleh Pemerintah Provinsi Bali, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat, yang banyak berharap dari sektor jasa ini.

Pertumbuhan wisatawan yang berkunjung ke Bali berdasarkan kebangsaan mengalami fluktuasi dari tahun 2014 – 2018, kunjungan wisatawan dengan kebangsaan wisatawan Afrika mengalami peningkatan paling tinggi pada tahun 2015 yang memiliki pertumbuhan sebesar 45,82% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2016 kebangsaan wisatawan Timur Tengah mengalami peningkatan paling tinggi dengan pertumbuhan sebesar 59,33% dari tahun sebelumnya, tahun 2018 peningkatan paling tinggi wisatawan berkebangsaan Afrika dengan persentase sebesar 26% dari tahun sebelumnya. Wisatawan Timur Tengah mengalami penurunan sebesar 0,88% dari tahun sebelumnya. Fluktuasi terjadi pada wisatawan Timur Tengah yang meningkat signifikan pada tahun 2014 – 2017 dan mengalami penurunan sebesar 0,88% pada tahun 2018 membuat pemerintah dan pemasar pariwisata yang mengembangkan Bali, perlu mengkaji lebih dalam mengenai preferensi wisatawan Timur Tengah dalam berkunjung ke Bali. Kurangnya perhatian *stakeholder* pariwisata Bali khususnya Kabupaten Badung

membuat penurunan terjadi. Pengaruh dari *influencer* seperti Raja Salman yang berkunjung dan menginap di Kabupaten Badung tahun 2017 membuat kenaikan wisatawan Timur Tengah ke Kabupaten Badung meningkat drastis. Namun tidak bisa terus di pertahankan. Cara untuk terus meningkatkan kunjungan diperlukan mendorong pemasar pariwisata mempromosikan Bali. Pemilihan preferensi wisatawan Timur Tengah sebagai kajian dalam Penelitian ini karena belum ada penelitian tentang wisatawan Timur Tengah ke Bali sebelumnya. Fokus pemerintah terhadap kunjungan wisatawan Timur Tengah ke Bali setelah dapatnya pencitraan dari media cetak.

Provinsi Bali yang memiliki produk pariwisata terbaik adalah Bali bagian selatan, yaitu Kabupaten Badung. Dapat dilihat dari ketersediaan Bandar Udara, Pelabuhan dan akomodasi penginapan yang difokus oleh pemerintah Bali dalam pembangunannya. Dengan harapan mampu memberikan kepuasan dan niat berkunjung kembali bagi wisatawan yang belum atau pernah berkunjung ke Bali. Pertumbuhan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Badung mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,8% dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan tertinggi sebesar 16,8%. Hal ini dikarenakan kedatangan Raja Salman ke Bali tahun 2017 membuat peningkatan yang signifikan. Sedangkan pada tahun 2018 bencana yang terjadi membuat kunjungan wisatawan mengalami pertumbuhan yang lebih kecil dari tahun sebelumnya, sehingga perlu mengkaji hal apa yang diminati oleh wisatawan mancanegara dalam preferensinya, khususnya wisatawan Timur Tengah yang menjadi target pasar Kementerian Pariwisata dan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

Preferensi adalah kecenderungan memilih sesuatu yang lebih disukai daripada yang lain. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seseorang individu Porteus, 1977 (dalam Dwiputra, 2013). Pemilihan sesuatu tersebut bisa dalam bentuk produk. Dalam pariwisata produk wisata merupakan berbagai jenis jasa dimana satu dengan yang lain saling terkait yang dihasilkan oleh berbagai usaha pariwisata, misalnya usaha perjalanan wisata, penyedia akomodasi, transportasi pariwisata,

jasa makanan dan minuman, daya tarik wisata, penyelenggara kegiatan hiburan dan rekreasi serta perusahaan lain yang terkait (Muljadi, 2014:55). Burkart dan Medlik (dalam Yoeti, 1996) memberikan rumusan "*tourist product*" atau hasil industri pariwisata sebagai berikut: "*...The tourist product may be seen as a composite product, as an amalgam of attraction, transport, accommodation, and of entertainment*". Produk industri pariwisata dapat merupakan suatu susunan produk yang terpadu, yang terdiri dari daya tarik wisata, atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan hiburan, dimana setiap unsur disiapkan oleh masing-masing perusahaan dan ditawarkan secara terpisah.

Oleh karena itu preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap produk wisata yang ada di Kabupaten Badung penting untuk diteliti agar bermanfaat bagi pemerintah Bali khususnya Kabupaten Badung, dan pemasar pariwisata Kabupaten Badung seperti *Travel Agent* dan Bidang Pengembangan Pemasaran II Kemenparekraf. Penelitian yang dilakukan oleh Zanuvar (2017) dengan judul "*Preferensi Wisatawan Berpasangan Mancanegara Terhadap Produk Wisata Di Gili Trawangan, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat*" Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui preferensi wisatawan berpasangan terhadap produk wisata di Gili Trawangan termasuk karakteristiknya. Metode penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap 100 orang responden kemudian dianalisis dengan tabulasi silang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi wisatawan berpasangan mayoritas menggunakan transportasi sepeda, akomodasi *homestay*, jenis tempat makan dan minum restoran, dan aktivitas wisata *snorkeling*. Relevansi penelitian Zanuvar (2017) dengan penelitian ini adalah penggunaan teknik analisis data Chi Square, variabel karakteristik yang digunakan sama, dan membahas tentang preferensi wisatawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kembaren et.al, (2014) dengan judul "*Preferensi Wisatawan Terhadap Kunjungan Wisata Pulau Samosir Dengan Analisis Konjoin*". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis faktor (atribut) fasilitas wisata yang paling mempengaruhi preferensi wisatawan mendukung keputusan melakukan kunjungan wisata ke Pulau

Samosir. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Konjoin, dan metode pengukuran yang digunakan dalam analisis ini adalah full profile. Hasil analisis konjoin pada penelitian ini bahwa preferensi wisatawan terhadap kunjungan ke Pulau Samosir adalah: atraksi wisata, aktivitas wisata, cenderamata, transportasi, jenis akomodasi, fasilitas akomodasi. Relevansi penelitian Kembaren et.al (2014) dengan penelitian ini adalah membahas tentang preferensi wisatawan dan menggunakan 4 preferensi wisatawan.

Selain beberapa penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa teori yang digunakan penulis sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, Burkart dan Medlik (Yoeti, 1996:164) memberikan rumusan “*tourist product*” atau hasil industri pariwisata sebagai berikut: “... *The tourist product may be seen as a composite product, as an amalgam of attraction, transport, accommodation, and of entertainment*”. Berarti produk industri pariwisata dapat merupakan suatu susunan produk yang terpadu, yang terdiri dari objek wisata, atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan hiburan, dimana setiap unsur disiapkan oleh masing-masing perusahaan dan ditawarkan secara terpisah.

Preferensi adalah kecenderungan memilih sesuatu yang lebih disukai daripada yang lain. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seseorang individu (Porteus, 1977 dalam Dwiputra, 2013). Menurut Pyndick dan Rubenfield (dalam Widodo, 2014) preferensi konsumen adalah suatu cara praktis untuk menggambarkan bagaimana orang lebih suka terhadap suatu barang lebih dari yang lain. Tujuan preferensi merupakan keputusan akhir dari proses pembelian untuk dapat dinikmati oleh konsumen sehingga mencapai kepuasan dari berbagai macam diantara produk – produk saingannya.

## METODE PENELITIAN

Studi dilakukan di daya tarik wisata terkenal di Kabupaten Badung Bali antara lain: 1) Pantai Kuta, Seminyak, Canggu, 2) Kawasan Wisata Nusa Dua (Watersport Tanjung Benoa, Pantai Geger Nusa Dua, dan *Water blow*), 3) Kawasan Wisata Petang (Jembatan Tukad Bangkung. Pemilihan lokasi – lokasi tersebut sebagai lokasi penyebaran kusioner didasarkan pada kemudahan dalam

pencarian responden studi. Terdapat beberapa variabel dan indikator untuk membatasi penelitian ini, yaitu karakteristik wisatawan serta preferensi wisatawan.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak bernilai numerik atau nilainya bukan angka (Kusmayadi, 2000:80). Data kualitatif adalah data yang berisi berupa informasi-informasi yang relevan meliputi gambaran umum Bali. Data kuantitatif adalah jumlah kunjungan wisatawan ke Bali, jumlah perbandingan wisatawan Timur Tengah dengan bangsa lainnya, kunjungan wisatawan ke Kabupaten Badung.

Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek yang diteliti meliputi; hasil kuesioner dari wisatawan Timur Tengah di Bali. Data sekunder merupakan bentuk publikasi, seperti laporan tahunan, *company profile* dan literatur, artikel, buku, dan konsep-konsep yang sesuai untuk menjadi tinjauan pustaka.

Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi jalan mengamati, meneliti, atau mengukur kejadian yang sedang berlangsung. Data yang didapat berupa gambaran lokasi penelitian yaitu Bali, dibantu pencatatan dan dokumentasi situasi dan kondisi. Angket dengan mengirimkan daftar pertanyaan. Alat bantu dalam angket adalah kuesioner untuk wisatawan Timur Tengah di Kabupaten Badung. Melalui kuesioner diperoleh data mengenai preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap produk wisata di Kabupaten Badung. Wawancara dengan informan. Informan yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai narasumber terkait wisatawan Timur Tengah ke Kabupaten Badung. Studi kepustakaan dilakukan untuk menelusuri dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang terkait dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi dilakukan pengambilan gambar-gambar atau merekam hal-hal yang dipandang mendukung penelitian ini.

Teknik penentuan sampel dengan *Purposive Sampling*, dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:156). Misalnya, dianggap paling tahu atau dia sebagai penguasa. Sedangkan sampel diambil secara *accidental*. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin (Kusmayadi, 2000:74). Adapun jumlah sampel ditetapkan 100 responden dan

diharapkan sudah representatif mewakili populasi. Semua responden adalah wisatawan Timur Tengah di Bali.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mentransformasi data mentah ke dalam bentuk data yang mudah dimengerti dan ditafsirkan, serta menyusun, pengkodean dan menyajikan supaya menjadi suatu informasi (Kusmayadi, 2000:179). Tanggapan wisatawan dianalisis menggunakan metode analisis tabulasi silang (*crosstab*) dan uji chi-square, seperti faktor kelamin, agama, suku bangsa, atau data dikhotomi, seperti salah-benar, setuju-tidak setuju, baik-buruk, dan seterusnya. Berdasarkan tabel uji Chi-square dari tabulasi silang dapat diperoleh keputusan dengan cara membandingkan nilai probabilitas yang dapat dilihat di bagian Asymp. Sig. (2-sided). Jika nilai probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima, tetapi bila nilai probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 21.0. Variabel yang disilangkan adalah variabel preferensi wisatawan meliputi: transportasi, akomodasi, tempat makan dan minum, serta jasa wisata dengan menyilangkan pada variabel karakteristik wisatawan (*tourist descriptor*) meliputi: jenis kelamin, usia, pekerjaan, status perkawinan, dan kewarganegaraan, serta variabel karakteristik wisatawan (*trip descriptor*) meliputi: tujuan perjalanan, informasi perjalanan, pengorganisasian perjalanan, lama waktu perjalanan, waktu melakukan perjalanan, dan periodisitas perjalanan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

Kabupaten Badung memiliki luas wilayah 418,52 Km<sup>2</sup> (7,43 % luas Pulau Bali) adalah salah satu dari 9 Kabupaten/kota di Bali, merupakan pintu gerbang utama kepariwisataan Bali, sekaligus juga Indonesia bagian tengah. Secara Geografis, daerah Kabupaten Badung membelah pulau Bali di tengah-tengah, membentang dari Utara hingga Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tabanan di sebelah Barat, dengan Kabupaten Buleleng di sebelah Utara, di sebelah Timurnya berbatasan dengan Kabupaten Bangli, Gianyar dan Kota Denpasar. Sedangkan sebelah Selatan dengan Samudra Indonesia.

Sektor pariwisata di Kabupaten Badung merupakan sektor yang paling diunggulkan, dan berkontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Badung. Ini disebabkan oleh banyaknya Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Badung, yang tersebar di Kecamatan Kuta Selatan dan Kuta. Perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Badung didukung oleh keberadaan Bandara Ngurah Rai di Tuban, Kecamatan Kuta.

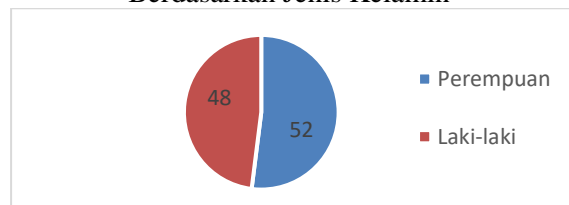
### Karakteristik Wisatawan Timur Tengah Terhadap Produk Wisata di Kabupaten Badung

Jumlah wisatawan Timur Tengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang. Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang dijadikan objek penelitian akan dilihat berdasarkan perjalanan (*trip descriptor*) dan wisatawan itu sendiri (*tourist descriptor*). Berikut ini akan dijabarkan lebih rinci.

#### 1. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin



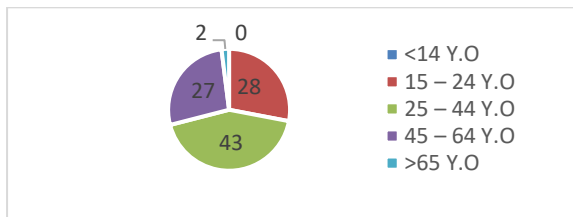
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Berdasarkan Gambar 1 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung dengan jenis kelamin perempuan mendominasi sebanyak 52 responden (52%).

#### 2. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari umur wisatawan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

Gambar 2. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur



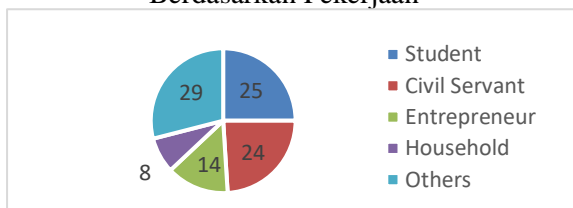
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Gambar 2 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung dengan umur 25 – 44 tahun yang mendominasi sebanyak 43 responden (43%).

### 3. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari pekerjaan wisatawan dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.

Gambar 3. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan



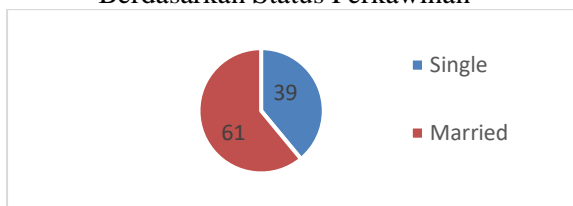
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Gambar 3 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung dengan pekerjaan lainnya mendominasi sebanyak 29 responden (29%).

### 4. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Status Perkawinan

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari status perkawinan dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.

Gambar 4. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Status Perkawinan



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

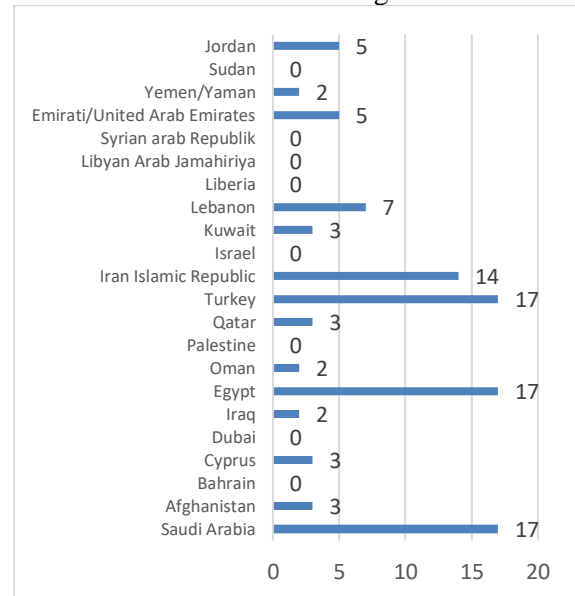
Berdasarkan Gambar 4 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten

Badung dengan status perkawinan menikah mendominasi sebanyak 61 responden (61%).

### 5. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Kebangsaan

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari kebangsaan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.

Gambar 5. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Kebangsaan



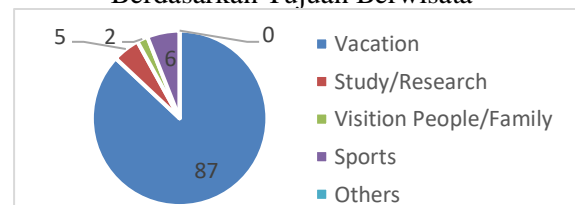
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Gambar 5 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung dengan kebangsaan Turki, Egypt, dan Saudi Arabia yang mendominasi masing-masing sebanyak 17 responden (17%).

### 6. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tujuan Berwisata

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari tujuan berwisata dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.

Gambar 6. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tujuan Berwisata



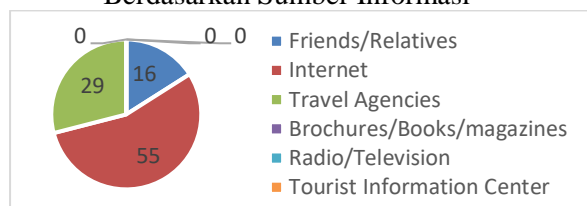
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Gambar 6 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung dengan tujuan berwisata liburan mendominasi sebanyak 87 responden (87%).

### 7. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Sumber Informasi

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari sumber informasi dapat dilihat pada Gambar 7 berikut.

Gambar 7. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Sumber Informasi



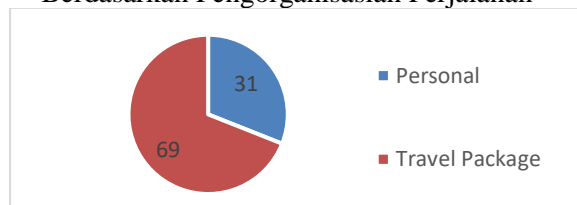
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Gambar 7 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung dengan sumber informasi wisatanya adalah internet yang mendominasi sebanyak 55 responden (55%).

### 8. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pengorganisasian Perjalanan

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari pengorganisasian perjalanan dapat dilihat pada Gambar 8 berikut.

Gambar 8. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pengorganisasian Perjalanan



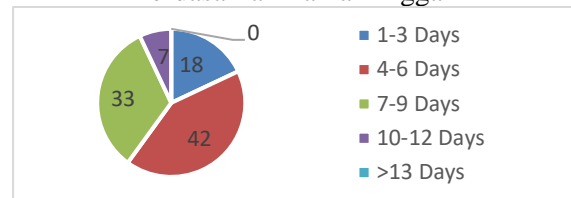
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Gambar 8 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung dengan pengorganisasian perjalanan melalui paket wisata mendominasi sebanyak 69 responden (69%).

### 9. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Lama Tinggal

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari lama tinggal dapat dilihat pada Gambar 9 berikut.

Gambar 9. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Lama Tinggal



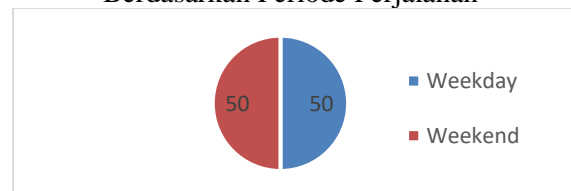
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Gambar 9 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung dengan lama tinggal selama 4-6 hari mendominasi sebanyak 42 responden (42%).

### 10. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Periode Perjalanan

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari periode perjalanan dapat dilihat pada Gambar 10 berikut.

Gambar 10. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Periode Perjalanan



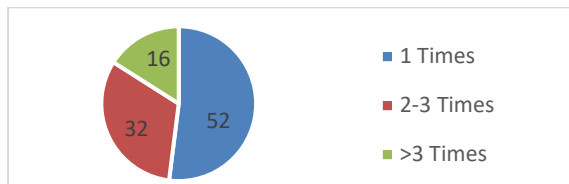
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Gambar 10 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung melakukan perjalanan wisata pada hari kerja dan hari libur dengan responden masing-masing sebanyak 50 orang (50%).

### 11. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Periodik Perjalanan

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung ditinjau dari periodik perjalanan dapat dilihat pada Gambar 11 berikut.

Gambar 11. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Periodik Perjalanan



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Gambar 11 wisatawan Timur Tengah yang berada di Kabupaten Badung dengan periodic perjalanan pertama kali mendominasi sebanyak 52 responden (52%).

### Preferensi Wisatawan Timur Tengah Terhadap Produk Wisata di Kabupaten Badung

Berdasarkan 100 wisatawan sebagai responden, preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Badung, didominasi oleh daya tarik wisata alam sebesar 38 orang (38%). Hal tersebut karena Kabupaten Badung menyajikan aktifitas wisata yang didukung daya tarik alam seperti *watersport* di Tanjung Benoa, hotel dengan nuansa wisata bahari yaitu *club med* di Nusa Dua, *beach club* di Cangu.

Selanjutnya, preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap kawasan pariwisata di Kabupaten Badung didominasi oleh area Kuta/Legian dengan responden sebesar 45 orang. Hal tersebut dikarenakan Kuta/Legian didukung oleh infrastruktur yang lebih terkenal dan wisatawan Timur Tengah dapat menikmati *sunset* di pantai Kuta yang lebih indah.

Kemudian, preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap jasa transportasi di Kabupaten Badung didominasi oleh rental mobil dengan responden sebesar 38 orang (38%). Hal tersebut dikarenakan wisatawan Timur Tengah dibantu oleh jasa biro perjalanan wisata.

Selanjutnya, preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap jasa perjalanan wisata yang ada di Kabupaten Badung di dominasi oleh jasa pemesanan penginapan dengan banyaknya responden yang memilih sebesar 55 orang (55%). Hal tersebut dikarenakan wisatawan Timur Tengah untuk mengeluarkan visa berkunjung ke Indonesia harus memesan kamar terlebih dahulu baik secara *online* maupun *offline*.

Preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap jasa makanan dan minuman di Kabupaten Badung didominasi ke restoran dengan responden sebesar 78 orang (78%). Dikarenakan wisatawan Timur Tengah lebih menikmati makanan asalnya.

Selanjutnya, preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap pemilihan akomodasi di Kabupaten Badung didominasi oleh resort dengan responden sebesar 56 orang (56%). Hal tersebut dikarenakan wisatawan Timur Tengah sebagian besar berkunjung ke Kabupaten Badung bagian Selatan seperti Kuta/Legian, Nusa Dua dan Seminyak, kawasan tersebut kebanyakan resort dan hotel-hotel berbintang.

Preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap jasa penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi wisata di Kabupaten Badung didominasi oleh *watersport* dengan responden sebesar 36 orang (36%). Hal tersebut dikarenakan wisatawan Timur Tengah menyukai olah raga dan *watersport*.

Preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap penyelenggaraan MICE di Kabupaten Badung didominasi oleh lainnya dengan responden sebesar 93 orang (93%). Hal tersebut dikarenakan wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung memiliki tujuan liburan sehingga MICE tidak sebagai kecenderungan dalam berkunjung.

Preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap jasa informasi wisata di Kabupaten Badung didominasi oleh media online dengan responden sebesar 93 orang (93%). Hal tersebut dikarenakan sumber informasi wisatawan Timur Tengah didominasi oleh internet sehingga media online menjadi preferensi paling dominan.

Preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap jasa konsultan pariwisata di Kabupaten Badung didominasi oleh jasa konsultan penelitian sebesar 30 orang (30%). Hal tersebut dikarenakan wisatawan Timur Tengah sebagian besar berkunjung ke Kabupaten Badung meneliti tentang Bali.

Preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap jasa pramuwisata di Kabupaten Badung didominasi oleh lainnya dengan responden sebesar 40 orang (40%). Pilihan lainnya adalah wisatawan tidak memilih jasa pramuwisata, dikarenakan wisatawan Timur Tengah berkunjung ke Bali sebagian besar menyewa mobil biro perjalanan ataupun hotel.



Preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap jasa wisata air di Kabupaten Badung didominasi oleh *watersport* dengan responden sebesar 81 orang (81%). Hal tersebut dikarenakan wisatawan Timur Tengah berkunjung ke Tanjung Benoa dan memilih aktifitas wisata bahari

Terakhir, preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap produk wisata Spa di Kabupaten Badung didominasi oleh *massage* dengan responden sebesar 80 orang (80%). Hal tersebut dikarenakan wisatawan Timur Tengah kelelahan dengan durasi penerbangan antara 12 – 20 jam sehingga membutuhkan *healing* sebagai penghilang kepenatan/kecapekan.

### Chi Square Preferensi Wisatawan dengan Karakteristik Wisatawan yang Berkorelasi

Selanjutnya, karakteristik wisatawan Timur Tengah yang memiliki hubungan dengan preferensi produk wisata yang berkunjung ke Kabupaten Badung dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Preferensi Wisatawan Terhadap Karakteristik Timur Tengah yang Berkorelasi

Variabel		Asymp. Sig. (2-sided)	Keterangan
Karakteristik	Preference		
Umur	Jasa Konsultan Pariwisata	0,022	Correlation
Pekerjaan	Jasa Transportasi Wisata	0,043	Correlation
	Jasa Transportasi Wisata	0,029	Correlation
Kebangsaan	Jasa Perjalanan Wisata	0,002	Correlation
	Penyediaan Akomodasi	0,010	Correlation
	Jasa Konsultan Pariwisata	0,000	Correlation
	Jasa Pramuwisata	0,037	Correlation
	Wisata Tirta Spa	0,000	Correlation
Sumber Informasi	Jasa Transportasi Wisata	0,011	Correlation
	Penyediaan Akomodasi	0,018	Correlation
Pengorganisasian Perjalanan	Jasa Transportasi Wisata	0,020	Correlation
	Jasa Perjalanan Wisata	0,028	Correlation

	Jasa Makanan dan Minuman	0,043	Correlation
	Jasa Pramuwisata	0,034	Correlation
Periode Perjalanan	Daya Tarik Wisata	0,011	Correlation
	Jasa Konsultan Pariwisata	0,038	Correlation
Periodik Perjalanan	Jasa Perjalanan Wisata	0,029	Correlation

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Berdasarkan Tabel 7. Hasil *Chi-square, Asymp. Sig. (2-sided)* bernilai kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, atau terdapat hubungan antara preferensi wisatawan dengan karakteristik wisatawan Timur Tengah dalam berwisata ke Kabupaten Badung. Preferensi wisatawan yang memiliki hubungan dengan karakteristik wisatawan Timur Tengah diantaranya umur yang berhubungan dengan jasa konsultan pariwisata. Pekerjaan yang berhubungan dengan jasa transportasi wisata. Kebangsaan yang berhubungan dengan jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, penyediaan akomodasi, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, dan Spa. Sumber informasi yang berhubungan dengan jasa transportasi wisata, dan penyediaan akomodasi. Pengorganisasian perjalanan yang berhubungan dengan jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, dan jasa pramuwisata. Periode perjalanan yang berhubungan dengan daya tarik wisata, dan jasa konsultan pariwisata. Periodik perjalanan yang berhubungan dengan jasa perjalanan wisata.

Hal ini dikarenakan karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung memiliki tingkat kecenderungan yang berbeda-beda. Jika ditinjau dari umur, pekerjaan, kebangsaan, sumber informasi, pengorganisasian perjalanan, periode perjalanan, dan periodik perjalanan wisatawan Timur Tengah yang berkunjung, dapat disimpulkan bahwa kebangsaan lebih dominan menentukan preferensi yang dipilih oleh wisatawan Timur Tengah ketika berwisata ke Kabupaten Badung.

Kebangsaan menjadi korelasi paling dominan terhadap preferensi wisatawan Timur Tengah dalam memilih produk wisata di Kabupaten Badung, karena Kabupaten Badung memiliki sarana dan prasarana penunjang produk pariwisata yang memadai serta

berstandar Internasional. Selain itu terdapat jasa pramuwisata, dan jasa perjalanan wisata yang berkorelasi dengan kebangsaan. Dilihat dari kebangsaan yang dominan adalah Kebangsaan Turkey, Egypt, dan Saudi Arabia. Kebangsaan tersebut sangat membutuhkan pramuwisata dan jasa perjalanan wisata ketika berwisata di Kabupaten Badung, karena terkendala Bahasa.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap produk wisata di Kabupaten Badung dilihat dari kebangsaan menentukan berbagai macam preferensi yang ada. Hasil ini sejalan dengan observasi yang ditemui oleh peneliti bahwa wisatawan lebih banyak berada di kawasan Tanjung Benoa dan melakukan aktifitas wisata tirta. Memilih menginap di resort atau hotel berbintang di Area Kuta/Legian. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parhusip (2018) yang menyatakan wisatawan milenial (berusia 18 – 32 tahun) berwisata ke Bali lebih tertarik berkunjung karena menikmati pemandangan alam yang dimiliki Bali. Sedangkan Gusti (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa wisatawan Timur Tengah memilih Jasa perjalanan wisata sebagai jasa atau sarana dalam pemesanan akomodasi dan cenderung menginap di resort atau hotel berbintang yang ada di kawasan Kuta/Legian dan Nusa Dua dibandingkan daerah Jimbaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Karakteristik wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Kabupaten Badung didominasi oleh jenis kelamin perempuan, berusia 25 – 44 tahun, pekerjaan lainnya, status menikah, kebangsaan Saudi Arabia, Turkey dan Egypt, tujuan berwisata berlibur, sumber informasi internet, pengorganisasian perjalanan paket wisata, lama tinggal 4 – 6 hari, periode perjalanan akhir pekan dan hari biasa, dan berkunjung pertama kali.

Preferensi wisatawan Timur Tengah terhadap produk wisata di Kabupaten Badung didominasi oleh atraksi wisata alam, area Kuta/Legian, sewa mobil sebagai transportasi, jasa pemesanan akomodasi sebagai jasa perjalanan wisata, tempat jasa makanan dan minuman adalah restoran, resort sebagai akomodasi pilihan, *watersport* sebagai

kegiatan hiburan, tidak menyelenggarakan MICE. Media *online* sebagai jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata adalah Bali *tourism research*, tidak menggunakan pramuwisata, dan melakukan *massage* ketika berkunjung ke Kabupaten Badung. Preferensi wisatawan memiliki hubungan dengan karakteristik wisatawan Timur Tengah diantaranya; umur berhubungan dengan jasa konsultan pariwisata. Pekerjaan berhubungan dengan jasa transportasi wisata. Kebangsaan berhubungan dengan jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, penyediaan akomodasi, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, dan Spa. Sumber informasi yang berhubungan dengan jasa transportasi wisata, dan penyediaan akomodasi. Pengorganisasian perjalanan berhubungan dengan jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, dan jasa pramuwisata. Periode perjalanan berhubungan dengan daya tarik wisata, dan jasa konsultan pariwisata. Periodik perjalanan berhubungan dengan jasa perjalanan wisata.

### Saran

Produk wisata yang dimiliki Kabupaten Badung perlu lebih dikembangkan khususnya jasa pramuwisata yang berbahasa Arab, Iran, Turkey dan lainnya.

Penelitian ini memiliki kelemahan dalam mencari responden wisatawan Timur Tengah karena kendala Bahasa dan ciri-ciri fisik responden yang hampir menyerupai ciri-ciri fisik wisatawan dengan kebangsaan Eropa, Amerika, dan Oseania.

Perlu peneliti selanjutnya, mengidentifikasi produk wisata yang paling banyak berhubungan dalam penelitian ini seperti jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, spa, penyediaan akomodasi penginapan, jasa makan dan minuman, serta jasa perjalanan wisata

## Kepustakaan

- Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisata, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- Burkart, A.J. dan Medlik, S. 1987. *Tourism, Past, Present, and Future*. London.
- Dwiputra. 2013. *Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 24 No. 1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional.
- Gusti, RR. Pangestuti Hardiyanti Putri Ning 2018. Strategi Pemasaran Biro Perjalanan Wisata Dalam Mendatangkan Wisatawan Iran ke Bali. *Skripsi*. Universitas Udayana.
- Kembaren, Sari, C., dkk. 2014. *Preferensi Wisatawan Terhadap Kunjungan Wisata Pulau Samosir Dengan Analisis Konjoin*. *Jurnal Saintia Matematika*, Vol. 2, No. 3, hh. 267.
- Kompas.com 2017. "Ini Alasan Raja Salman Pilih Bali Jadi Destinasi Wisata". <https://nasional.kompas.com/read/2017/02/28/14595801/NaN>. Diakses pada 27 Januari 2020, pukul 20:00 WITA.
- Kusmayadi, dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muljadi dan Warman, Andri. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan edisi revisi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Parhusip, Nina Ester., Arida, I N Sukma 2018. Wisatawan Milenial Di Bali (Karakteristik, Motivasi, Dan Makna Berwisata). *Jurnal Destinasi Pariwisata*. Vol. 6, No 2, Hh. 299.
- Pesona Indonesia, 2020, Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara. <https://www.kemenpar.go.id/categories/statistik-wisatawan-mancanegara>. Diunduh pada tanggal 26 Januari 2020, pukul 16:00 WITA.
- Pindyck, Robert & Rubinfeld, Daniel L. 2007. *Mikroekonomi edisi keenam*. Indeks: Jakarta.
- Porteous, J. D. 1977. *Environment and Behaviour: Planning and Everyday Urban Life*. Menlo Park, California: Addison Wesley Publishing Company.
- Putri, Nabila Nufianty 2019. Detik travel. "Bali Jadi Destinasi Favorit Bagi Wisatawan Timur Tengah". <https://travel.detik.com/travel-news/d-4506678/bali-jadi-destinasi-favorit-bagi-wisatawan-timur-tengah>. Diakses pada 27 Januari 2020, pukul 20:10 WITA.
- Seaton, A.V dan Bennet M. 1996. *The Marketing Tourism products: Concepts, Issues and Cases*. London: International Thomson Business Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwena, I Ketut dan Widyatmaja, I Gst Ngr. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Udayana University Pres.
- Widodo, Adhityo Jatisukmono. 2014. Analisis Preferensi Pengunjung Kedai Kopi Terhadap Menu Kedai Kopi di Kota Semarang (Studi kasus: 4 kedai kopi di Kota Semarang). *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Zanuar, Zyendra Amanda. 2017. *Preferensi Wisatawan Berpasangan Mancanegara Terhadap Produk Wisata Di Gili Trawangan, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat*. *Jurnal IPTA*. Vol. 5 No. 1.